

**MANAJEMEN STRATEGI PENINGKATKAN PRESTASI NON
AKADEMIK SISWA DIFABEL DI UNIT LAYANAN DIFABEL (ULD)**
MAN 2 SLEMAN



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Magister Manajemen Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifa Rizkia Fakhrini

NIM : 22204092023

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tesis saya ini yang berjudul "*Manajemen Strategi Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa Difabel di Unit Layanan Difabel (ULD) MAN 2 Sleman*" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan Tesis saya ini adalah hasil dari karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Terima kasih.

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Yang menyatakan,



Rifa Rizkia Fakhrini

NIM. 22204092023

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Rifa Rizkia Fakhrini
NIM	:	22204092023
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	:	Magister Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tugas akhir (tesis) ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Rifa Rizkia Fakhrini
NIM. 22204092023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rifa Rizkia Fakhri

NIM : 22204092023

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Rifa Rizkia Fakhri

NIM. 22204092023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI NON
AKADEMIK SISWA DIFABEL DI UNIT LAYANAN DIFABEL (ULD)
MAN 2 SLEMAN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rifa Rizkia Fakhrini

Nim : 22204092023

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2025

Pembimbing,

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-317/Un.02/DT/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DIFABEL DI UNIT LAYANAN DIFABEL (ULD) MAN 2 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIFA RIZKIA FAKHRINI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 22204092023
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 67aabb5d952729



Pengaji I

Dr. Sedya Samosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 67aa7941c8373



Pengaji II

Dr. H. Sumedi, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 67a937086614



Yogyakarta, 30 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67ac2a0579d41

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ...

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka
mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(QS. Ar-Ra'd: 11)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ “QS. Ar-Ra'd: 11,” accessed January 2, 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/13?from=11&to=43>.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta

Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ الْأَئْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ أَلِهٖ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat beriring salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Tesis ini berjudul “Manajemen Strategi Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa Difabel di Unit Layanan Difabel (ULD) MAN 2 Sleman”. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dan memberikan pengarahan serta ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Nur Saidah, M.Ag., selaku Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis

hingga proses penelitian dan penulisan tesis ini dapat diselesaikan secara optimal.

4. Irwanto, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama menempuh pendidikan pada Program Magsiter Manajemen Pendidikan Islam.
5. Dr. H. Karwadi, M.Ag, selaku Dosen Penasihat Akademik dan juga sebagai pembimbing Tesis yang telah memberikan saran, bimbingan, juga motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini dan seluruh proses akademik di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas bantuan dan layanan yang telah diberikan.
7. H. Edy Trianto, M.Pd., dan Ibu Suratini, S.Pd., serta keluarga besar MAN 2 Sleman yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, do'a, serta dengan sabar membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tua saya, yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan segalanya yang saya butuhkan. Tidak lupa juga kepada kakak, adik, dan keponakan saya tercinta yang juga menjadi penguat dan semangat saya selama ini.
9. Seluruh teman mahasiswa Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Semester Genap Tahun 2023 atas rasa kekeluargaan dan kebersamaan selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penulis berdoa dengan sepenuh hati, semoga segala bentuk dukungan, bantuan, dan bimbingan dari seluruh pihak selama masa perkuliahan dapat menjadi amal baik yang diterima oleh Allah SWT dan semoga diberikan ganjaran yang sebaik-baiknya. Penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekeliruan yang terdapat dalam penulisan tesis ini. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam tesis ini, sehingga dengan rendah hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 17 Desember 2024

Penulis,



Rifa Rizkia Fakhri
NIM. 22204092023



ABSTRAK

Rifa Rizkia Fakhrini. Manajemen Strategi Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa Difabel di Unit Layanan Difabel (ULD) MAN 2 Sleman.
Tesis, Yogyakarta: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh implementasi pendidikan inklusif di Indonesia yang masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya. MAN 2 Sleman, melalui Unit Layanan Difabel (ULD) berhasil menjawab tantangan tersebut dengan menyediakan layanan khusus bagi siswa difabel. ULD tidak hanya memastikan akses pendidikan inklusif, tetapi juga mendukung siswa difabel meraih prestasi, khususnya dalam bidang non akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen strategi yang dilakukan MAN 2 Sleman sehingga dapat menciptakan siswa difabel yang berprestasi, khususnya prestasi non akademik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif analitis. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapati informan kepala sekolah, koordinator ULD, guru pendamping khusus (GPK), guru kompensatoris, dan siswa difabel. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Matthew, Miles, dan Saldana yang terdiri dari kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Program ULD dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa difabel terdiri dari program wajib layanan kompensatoris berupa IT difabel dan Al-Qur'an braille. Program pendukung yaitu melalui ekstrakurikuler riset dan menulis, musik, olahraga, serta program penjaringan minat dan bakat. (2) Manajemen strategi peningkatan prestasi non akademik siswa difabel di ULD MAN 2 Sleman melalui formulasi strategi yang dilakukan dalam rapat kerja tahunan untuk merancang program-program peningkatan prestasi non akademik yang sesuai dengan kebutuhan siswa difabel. Implementasi strategi mencakup berbagai langkah, seperti asesmen untuk mengidentifikasi potensi dan kebutuhan siswa, penggalian bakat dan minat, pendampingan intensif, kolaborasi dengan pihak eksternal, pelatihan bagi guru, serta pelaksanaan program non akademik yang terencana. Evaluasi strategi dilakukan secara rutin setiap bulan melalui rapat dinas, pemantauan bakat minat siswa untuk mengevaluasi sejauh mana prestasi yang telah dicapai oleh siswa di berbagai bidang non akademik, serta melalui parenting difabel yang dilakukan setiap satu semester. (3) Kunci keberhasilan peningkatan prestasi non akademik siswa difabel di ULD MAN 2 Sleman yaitu adanya kebijakan madrasah inklusi, motivasi, rencana dan strategi, kemandirian dan disiplin, serta dukungan sosial.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Pendidikan Inklusi, Prestasi Non Akademik, Siswa Difabel, Unit Layanan Difabel

ABSTRACT

Rifa Rizkia Fakhrini. Strategic Management for Enhancing Non Academic Achievements of Students with Disabilities at the Unit Layanan Difabel (ULD) MAN 2 Sleman. Thesis, Yogyakarta: Master's Program in Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2025.

This study is motivated by the implementation of inclusive education in Indonesia, which still faces various challenges, such as limited facilities and resources. MAN 2 Sleman, through its Disability Service Unit (ULD), has successfully addressed these challenges by providing specialized services for students with disabilities. The ULD not only ensures access to inclusive education but also supports students with disabilities in achieving success, particularly in the non academic field. This research aims to analyze the strategic management implemented by MAN 2 Sleman to cultivate high-achieving students with disabilities, particularly in non academic achievements.

This study employs a descriptive analytical qualitative approach. Informants were selected using purposive sampling techniques, including the principal, ULD coordinator, special education teachers, compensatory teachers, and students with disabilities. Data collection was conducted through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis utilized the theory of Matthew, Miles, and Saldana, which includes data condensation, data display, and conclusion drawing/verification. To ensure data validity, the researcher employed source triangulation.

The research findings reveal that: (1) ULD Programs to enhance the non academic achievements of students with disabilities include mandatory compensatory services such as IT for disabilities and Braille Qur'an programs. Supporting programs involve extracurricular activities in research and writing, music, sports, and talent and interest scouting programs. (2) Strategic Management for enhancing non academic achievements in the ULD at MAN 2 Sleman involves strategy formulation during annual work meetings to design programs tailored to the needs of students with disabilities. Strategy implementation includes various steps, such as assessments to identify students' potential and needs, talent and interest exploration, intensive mentoring, collaboration with external parties, teacher training, and planned implementation of non academic programs. Strategy evaluation is conducted monthly through official meetings, monitoring students' talents and interests to assess their achievements in various non academic fields, and conducting disability parenting sessions every semester. (3) Key Success Factors in enhancing the non academic achievements of students with disabilities at ULD MAN 2 Sleman include inclusive school policies, motivation, planning and strategy, independence and discipline, and social support.

Keywords: Disability Service Unit, Inclusive Education, Non Academic Achievements, Strategic Management, Students with Disabilities

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	27
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
2. Sumber Data Penelitian.....	27
3. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
4. Teknik Pengumpulan Data.....	29
5. Teknik Analisa Data.....	34
6. Keabsahan Data.....	36
G. Sistematika Pembahasan.....	36

BAB II	38
A. Sejarah Singkat MAN 2 Sleman dan Unit Layanan Difabel (ULD)	38
B. Visi Misi	40
C. Struktur Organisasi	42
D. Keadaan Civitas Akademik	43
E. Ekstrakurikuler	48
F. Sarana dan Prasarana	49
BAB III DINAMIKA PENINGKATAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DIFABEL	52
A. Program Unit Layanan Difabel dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Difabel	52
B. Manajemen Strategi Peningkatan Prestasi Non akademik Siswa Difabel	70
C. Kunci Keberhasilan Peningkatan Prestasi Non akademik Siswa Difabel	109
BAB IV PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	122
C. Kata Penutup.....	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN	129

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Subjek Penelitian.....	28
Tabel 2. Rangkuman Observasi.....	29
Tabel 3. Indikator Kebutuhan Data Wawancara.....	31
Tabel 4. Daftar Dokumentasi	34
Tabel 5. Rekapitulasi Tenaga Pendidik MAN 2 Sleman	44
Tabel 6. Jumlah Siswa Difabel (4 Tahun Terakhir).....	44
Tabel 7. Data Siswa Berkebutuhan Khusus MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025 ...	45
Tabel 8. Prestasi Non akademik Siswa Difabel Sejak 2021	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi MAN 2 Sleman	38
Gambar 2. Struktur Organisasi MAN 2 Sleman	42
Gambar 3. Guiding Block dan Warning Block di MAN 2 Sleman.....	51
Gambar 4. Kegiatan Program IT Difabel	55
Gambar 5. Kegiatan Program Al-Qur'an Braille	59
Gambar 6. Kegiatan Program Ekstrakurikuler Musik	64
Gambar 7 Psikotes Siswa Tuna Grahita	90
Gambar 8 Asesmen psikologis dengan psikolog SLB N 1 Bantul diawal penerimaan siswa baru	90
Gambar 9. Bina diri untuk DPBK Grahita oleh GPK	91
Gambar 10. Program sesapaan setiap pagi, sahabat inklusi menyambut siswa difabel.....	96
Gambar 11. Mentoring PDBK bersama koordinator ULD	99
Gambar 12. Kepala madrasah dengan perwakilan dari NPC	100
Gambar 13. Parenting Difabel.....	108
Gambar 14. Tampilan ruang depan Unit Layanan Difabel.....	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu ciri suatu negara dapat dikatakan maju adalah dilihat dari sisi pendidikannya. Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan suatu bangsa.¹ Pendidikan juga sangat berarti dalam kehidupan seseorang. Pendidikan yang baik dan berkualitas akan menghasilkan generasi penerus yang ahli di bidangnya.² Setiap warga negara memiliki akses dan hak yang sama terhadap pendidikan yang bermutu tinggi, sebagaimana dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 5 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.³

Dalam hal ini, negara memiliki kewajiban untuk memberikan hak kepada seluruh warga negara dalam menerima pendidikan, termasuk kepada difabel. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta

¹ Siti Aisyah Nurfatimah, Syofiyah Hasna, and Deti Rostika, “Membangun Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs),” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6147, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>.

² Ika Devy Pramudiana, “Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Untuk ABK Di Surabaya,” *Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2017): 8.

³ “Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 5 Ayat 1 Dan 2” (n.d.).

Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan inklusif adalah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial, atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya serta mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang menghargai keanekaragaman, dan tidak diskriminatif bagi semua peserta didik.⁴ Setiap anak berkebutuhan khusus harus diperlakukan sama sebagaimana perlakuan kita terhadap non difabel dan melayani sesuai kebutuhannya.⁵ Akan tetapi, hingga saat ini pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di Indonesia masih *underfunded* dan *underserved*.⁶ Meskipun upaya telah dilakukan untuk memperluas aksesibilitas pendidikan bagi siswa difabel, namun masih ada tantangan dalam mencapai prestasi yang optimal bagi mereka.⁷

Salah satu masalah yang dihadapi adalah kesenjangan prestasi antara siswa difabel dan siswa non difabel.⁸ Pendidikan inklusi menjadi penting

⁴ “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Kelainan Dan Memiliki Potensi Kecerdasan Dan/Atau Bakat Istimewa” (n.d.), <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/abstraksi/Abstraksi Permendikbud Nomor 70 Tahun 2009.pdf>.

⁵ Wiwik Afifah and Syofyan Hadi, “Hak Pendidikan Penyandang Disabilitas Di Jawa Timur,” *DiH: Jurnal Ilmu Hukum* 14, no. 28 (2018): 88, <https://doi.org/10.30996/dih.v0i0.1793>.

⁶ Zaini Sudarto, “Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif,” *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 1, no. 1 (2016): 94, <https://doi.org/10.26740/jp.v1n1.p97-106>.

⁷ Alpha Ariani, “Pemenuhan Aksesibilitas Sarana Dan Prasarana Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusif Kota Banjarmasin,” *Pahlawan: Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 16, no. 1 (2020): 126.

⁸ Irwan Suryadi, “Dampak Pendidikan Inklusif Terhadap Partisipasi Dan Prestasi Siswa Dengan Kebutuhan Khusus,” *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 08 (2023): 525, <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.597>.

dalam memastikan kesetaraan pendidikan bagi siswa difabel.⁹ Siswa difabel menghadapi tantangan yang lebih besar dalam mencapai prestasi yang optimal. Kurangnya dukungan pendidikan yang memadai dan keterbatasan fisik atau belajar dapat mempengaruhi prestasi mereka.¹⁰ Akan tetapi, MAN 2 Sleman berhasil membentuk siswa difabel menjadi siswa yang berprestasi, terutama dalam prestasi non akademiknya.

MAN 2 Sleman merupakan Madrasah Aliyah pertama di Indonesia yang mendirikan sekolah inklusi sejak didirikan pada tahun 1968. MAN 2 Sleman dibentuk sebagai PGALB seksi A (tuna netra) oleh Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) bekerjasama dengan MWC NU. Sekolah ini dimaksudkan agar anak tunanetra dapat memperoleh pendidikan seperti halnya orang normal.¹¹ Meskipun pemerintah belum mengadopsi kebijakan pendidikan inklusi pada saat itu, madrasah ini memberikan layanan terbaik bagi siswa penyandang disabilitas, seperti membangun lingkungan yang ramah bagi tunanetra, menawarkan fasilitas belajar, peningkatan kompetensi guru, dan rekayasa kurikulum.

Keberhasilan MAN 2 Sleman dalam meningkatkan prestasi siswa difabel ini ditandai dengan banyaknya prestasi non akademik yang didapatkan oleh siswa difabel. Beberapa prestasi yang berhasil dicapai

⁹ Umi Nadhiroh and Anas Ahmadi, “Pendidikan Inklusif: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Mendukung Kesetaraan Dan Kearifan Budaya,” *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 8, no. 1 (2024): 17.

¹⁰ Justin Niaga Siman Juntak et al., “Mewujudkan Pendidikan Untuk Semua: Studi Implementasi Pendidikan Inklusif Di Indonesia,” *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah* 5, no. 2 (2023): 211.

¹¹ “Sejarah Singkat MAN 2 Sleman, Diakses Pada 29 Mei 2023,” n.d., <http://man2sleman.sch.id/sejarah-singkat/>.

siswa difabel MAN 2 Sleman yaitu, 1) Medali perunggu pada kompetisi International Avicenna Youth Science Fair (IAYSF) di Teheran, Iran 2021, 2) Medali perunggu dalam ajang International Project File (IPF) tahun 2021, 3) Medali perak pada ajang International Science and Invention Fair (ISIF), 4) Medali perak pada World Youth Invention and Innovation Award untuk Project Prototype of Large Indonesian Dictionary for Visual Impairment tahun 2022¹², 5) Juara 1 dan 2 dalam Kejuaraan Daerah II (Kejurda II) National Paralympic D.I Yogyakarta pada tahun 2023, 6) Medali perak untuk tingkat nasional PON Papua 2022, 7) Medali perak cabang judo, 8) Juara 1 Lomba Band Pesta Rakyat Simpedes pada tahun 2021, 9) Juara 1 lomba menyanyi DIY¹³, dan lainnya.

Dalam upaya meningkatkan prestasi pada siswa difabel tersebut, madrasah memiliki unit khusus yang disebut dengan ULD atau Unit Layanan Difabel. Unit ini memiliki tim tersendiri yang secara khusus ditujukan untuk melayani kebutuhan siswa difabel. ULD memiliki program-program khusus yang diadakan untuk meningkatkan prestasi siswa difabel. Adanya program-program tersebut merupakan salah satu strategi yang diterapkan MAN 2 Sleman untuk meningkatkan prestasi siswa difabel. Sebagaimana yang dikatakan koordinator ULD:¹⁴

Sebenarnya dalam konsep sekolah inklusi sendiri tidak boleh membedakan antara siswa difabel dan nondifabel, sehingga kita

¹² “Unit Layanan Difabel MAN 2 Sleman, Fasilitasi Siswa Berkebutuhan Khusus,” n.d., <https://kemenag.go.id/nasional/unit-layanan-difabel-man-2-sleman-fasilitasi-siswa-berkebutuhan-khusus-etytnh>.

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak ATA (Guru Al-Qur'an Braille dan GPK) pada tanggal 27 Maret 2024

¹⁴ Hasil wawancara pendahuluan dengan Ibu S (Koordinator ULD) pada 11 Mei 2023

disini antara siswa difabel dan nondifabel tidak dibedakan dalam hal kurikulum maupun proses pembelajaran di dalam kelas. Siswa difabel ini banyak orang yang memandangnya sebelah mata, padahal dibalik kekurangan mereka, padahal masing-masing dari mereka memiliki kelebihan. Siswa difabel ini memiliki kemampuan yang berbeda, bahkan beberapa dari mereka nalaranya bagus. Mereka hanya butuh difasilitasi. Yang paling dibutuhkan siswa sekarang adalah pendampingan-pendampingan. Salah satunya yaitu melalui program-program yang khusus ditujukan untuk siswa difabel. Tujuannya apa? Agar siswa difabel ini tetap berprestasi dan mereka tumbuh menjadi anak yang percaya diri.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa keberhasilan MAN 2 Sleman dalam membentuk siswa difabel yang berprestasi tidak terlepas dari strategi yang dicanangkan MAN 2 Sleman. Untuk memberikan layanan yang optimal dan penentuan strategi yang tepat, diperlukan upaya melalui manajemen. Manajemen strategi merupakan proses yang membantu organisasi atau lembaga dalam mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai dan menentukan cara terbaik untuk meraih hasil yang bernilai.¹⁵ Menurut Susanto, manajemen strategi mencakup penetapan arah dan tujuan jangka panjang melalui perumusan dan pelaksanaan strategi yang direncanakan, dengan tujuan menciptakan visi dan perubahan kreatif, serta memilih metode dan kombinasi sumber daya yang tepat untuk mencapainya.¹⁶ Sedarmayanti menambahkan bahwa manajemen strategi adalah kegiatan yang harus dilakukan secara berkelanjutan oleh manajemen puncak dan staf untuk memastikan bahwa keputusan diambil sesuai dengan relevansi

¹⁵ M Amin, "Implementasi Manajemen Strategis Kepala Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Serang," *Jurnal Tarbawi* 2, no. 02 (2016): 44.

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: Kencana, 2016).

kebutuhan organisasi atau lembaga dalam memenuhi tuntutan lingkungan.¹⁷

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa^{18,19,20} serta dapat meningkatkan mutu lembaga pendidikan.²¹ Akan tetapi, peneliti belum menemukan penelitian mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi siswa difabel.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa difabel di Unit Layanan Difabel MAN 2 Sleman. Prestasi non akademik dipilih sebagai fokus penelitian karena memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi siswa difabel yang sering kali tidak terakomodasi dalam ranah akademik. Kegiatan non akademik, seperti seni, olahraga, dan keterampilan lainnya memberikan ruang yang lebih inklusif bagi siswa difabel untuk menonjolkan kemampuan mereka, sekaligus membangun rasa percaya diri, kemandirian, dan keterampilan sosial. Di sisi lain, penelitian tentang prestasi akademik siswa difabel sudah banyak dilakukan, sehingga dengan memilih fokus pada prestasi non akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berbeda dan melengkapi

¹⁷ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: Refika Aditama, 2018).

¹⁸ Muhammad Zainul Arifin, “Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Ma’Arif NU Garum Blitar,” *Jurnal Al-Hikmah* 10, no. 1 (2022): 42, <http://www.jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/308>.

¹⁹ Linda Wahyuningsih, “Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademis Siswa SMK Dewi Sartika” (UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

²⁰ Achmad Taqiuddin Ipu, “Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis Kabupaten Malang” (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020).

²¹ Ahmad Nurdin Kholili and Syarief Fajaruddin, “Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Di Kabupaten Gunungkidul,” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 66, <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.31630>.

literatur tentang pendidikan inklusi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen strategi yang dilakukan MAN 2 Sleman sehingga dapat menciptakan siswa difabel yang berprestasi, khususnya prestasi non akademik.

B. Rumusan Masalah

1. Apa program Unit Layanan Difabel untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa difabel di ULD MAN 2 Sleman?
2. Bagaimana manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa difabel di ULD MAN 2 Sleman?
3. Apa kunci keberhasilan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa difabel di ULD MAN 2 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis program Unit Layanan Difabel (ULD) untuk meningkatkan prestasi siswa difabel di MAN 2 Sleman.
- b. Menganalisis manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi siswa difabel di ULD MAN 2 Sleman.
- c. Menganalisis kunci keberhasilan dalam meningkatkan prestasi siswa difabel di ULD MAN 2 Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menyumbangkan pengetahuan baru dalam dunia pendidikan, terutama mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi siswa difabel.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Unit Layanan Difabel MAN 2 Sleman.
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan peluang untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi siswa difabel khususnya dalam prestasi non akademik.
- 3) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam upaya membentuk prestasi siswa difabel khususnya dalam prestasi non akademik.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan *literatur review* yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan yang serupa dengan topik yang dibahas.

Pertama, penelitian oleh Zahra Fadhilah Putri dkk dengan judul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di SMP Negeri 2 Yogyakarta”. Penelitian ini berfokus pada strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengatasi permasalahan

sekolah inklusif di SMPN 2 Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini yaitu Kepala SMPN 2 Yogyakarta menggunakan strategi komunikasi yang baik antara semua pihak di sekolah, dengan memperhatikan prinsip-prinsip sekolah inklusif. Hal ini membantu mengatasi berbagai masalah dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah karena semua anggota sekolah bekerja sama untuk memaksimalkan peran dan potensi mereka.²²

Kedua, penelitian Devy Wahyu Cindy Mulyani dan Abidinsyah dengan judul “Strategi Pembelajaran Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di SDN Antar Baru 1 Marabahan”. Penelitian ini berfokus pada pengetahuan guru dan strategi pembelajaran peserta didik ABK serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bagi peserta didik ABK di SDN Antar Baru 1 Marabahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengetahuan guru tentang peserta didik ABK belum cukup mendalam, guru telah mengetahui adanya peserta didik ABK yang ada di kelasnya tetapi pengetahuan guru tentang keadaan ABK masih kurang spesifik dan belum memahami konsep ataupun karakteristik peserta didik ABK, (2) Strategi pembelajaran yang diterapkan di SDN Antar Baru 1 Marabahan yaitu dengan strategi pengulangan pelajaran yakni guru kelas biasanya memberikan PR untuk peserta didik ABK guna mengulang pelajaran yang telah diberikan di kelas dan strategi pendekatan secara khusus terhadap peserta didik ABK, (3) Kendala yang dihadapi yaitu: peserta didik ABKnya

²² Zahra Fadhilah Putri, Nauval Fauzan Miarakhman, and Rimalia Dwi Krisnawati, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Di SMP Negeri 2 Yogyakarta,” *Khazanah Intelektual* 4, no. 3 (2020): 932–53, <https://doi.org/https://doi.org/10.37250/newkiki.v4i1.74>.

masih lambat belajar dan kurang fokus dalam menerima pelajaran, tidak adanya guru pembimbing khusus (GPK), tidak tersedianya sarana prasarana yang menunjang pendidikan inklusi di SDN Antar Baru 1 terutama media pembelajaran. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam proses belajar mengajar yang ada ABKnya yaitu dengan pendekatan individual, dengan memberikan motivasi dan pembinaan secara khusus untuk peserta didik ABK.²³

Ketiga, penelitian Anis Wahyu Intan Maris dan Iftita Rahmi dengan judul “Strategi Lembaga Pendidikan Tinggi Inklusif dalam Meningkatkan Kemampuan Kerja Mahasiswa Difabel: Praktik Baik di Indonesia”. Penelitian ini berfokus pada praktik yang dilakukan oleh perguruan tinggi inklusif di Indonesia dalam meningkatkan kemampuan kerja (*employability*) dan keterlibatan mahasiswa difabel di pasar kerja. Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa perguruan tinggi inklusif mengadvokasi ketenagakerjaan difabel dengan melaksanakan program yang melibatkan stakeholder internal dan eksternal kampus, serta mengembangkan kapasitas mahasiswa pada aspek akademis, sosial, dan karir.²⁴

²³ Devy Wahyu Cindy Mulyani and Abidinsyah, “Strategi Pembelajaran Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di SDN Antar Baru 1 Marabahan,” *Jurnal Pendidikan Hayati* 7, no. 4 (2021): 197–216, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>.

²⁴ Anis Wahyu Intan Maris and Iftita Rahmi, “Strategi Lembaga Pendidikan Tinggi Inklusif Dalam Meningkatkan Kemampuan Kerja Mahasiswa Difabel : Praktik Baik Di Indonesia,” *Seminar Nasional Inovasi Vokasi* 1, no. 1 (2022): 106–13, <http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/sniv/article/>.

Keempat, penelitian Titi Susilowati dkk dengan judul “Manajemen Pendidikan Inklusi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. Penelitian ini berfokus pada manajemen pendidikan inklusi dalam meningkatkan mutu pendidikan berdasar aspek-aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, hambatan, dan solusi dalam pendidikan inklusi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil dari penelitian yaitu (1) Perencanaan pendidikan inklusi di SDN Bojongherang sudah dituangkan dalam RPP umum yang kemudian di modifikasi atau disesuaikan dengan kemampuan masing-masing ABK. (2) Pengorganisasian dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi, pimpinan menugaskan langsung koordinator inklusi. Dalam pengorganisasian, sekolah hanya memasukan bagian kurikulum sekolah dan dibantu GPK untuk menentukan kurikulum pembelajaran seperti apa yang harus di kerjakan. (3) Pelaksanaan pendidikan inklusi diimpelemetasikan pada penyusunan RPP bagi sekolah penyelenggara inklusif yang melihat dari siswa berkebutuhan khususnya yang berada di kelas masing-masing dengan jenis hambatan seperti apa. Untuk itu di susunlah RPP dalam bentuk penyesuaian dalam capaian pembelajaran pada peserta didik itu sendiri.²⁵

Kelima, penelitian Evi Isna Yunita dkk yang berjudul “Manajemen Pendidikan Inklusi dalam Proses Pembelajaran dan Penanganan Guru Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus”. Penelitian ini berfokus pada

²⁵ Titi Susilowati, Sutaryat Trisnamansyah, and Cahya Syaodih, “Manajemen Pendidikan Inklusi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): 920–28, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.513>.

manajemen pendidikan inklusi dalam proses pembelajaran dan penanganan guru terhadap anak berkebutuhan khusus SDN Barusari 01 Semarang. Hasil dari penelitian antara lain (1) Guru menangani langsung pelaksanaan pendidikan. Penanganan yang diberikan sudah baik seperti pemberian respon dan perhatian khusus terhadap anak berkebutuhan khusus. Guru memberikan penanganan yang berbeda terhadap siswa berkebutuhan khusus, seperti bimbingan belajar untuk siswa lamban belajar dan perhatian khusus serta penghargaan untuk siswa autis dan *hyperaktif* ketika anak dapat mengikuti pembelajaran dan dapat berinteraksi dengan teman sebayanya, (2) pelaksanaan pendidikan inklusi masih perlu diperbaiki, dan keberadaan guru pendamping masih sangat penting, (3) Evaluasi pelaksanaan pendidikan inklusi melibatkan pihak sekolah dan guru kelas, fokusnya terutama pada sikap siswa berkebutuhan khusus, seperti respon dan semangat mereka dalam belajar.²⁶

Keenam, penelitian Azhar Rahmanto yang berjudul “Strategi Guru Menumbuhkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Difabel”. Penelitian ini fokus pada strategi apa yang telah digunakan guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar Pendidikan Agama Islam di SLB E Prayuana. Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa minat belajar siswa tunagrahita di SLB E Prayuwana Yogyakarta cukup rendah. Namun terkadang siswa dapat terlihat tertarik dengan pelajaran jika faktor-faktor

²⁶ Evi Isna Yunita, Sri Suneki, and Husni Wakhyudin, “Manajemen Pendidikan Inklusi Dalam Proses Pembelajaran Dan Penanganan Guru Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus,” *International Journal of Elementary Education* 3, no. 3 (2019): 267–74, <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19407>.

yang mempengaruhi minat siswa dalam kondisi baik, seperti siswa tidak mengalami masalah sebelum masuk sekolah atau memasuki kelas, siswa merasa nyaman berada bersama guru di dalam kelas, lingkungan yang mendukung. tidak ada yang mengganggu), siswa memiliki pengalaman tentang materi yang diajarkan, siswa penasaran dengan apa yang diajarkan guru. Strategi yang digunakan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa tunagrahita di SLB E Prayuwana Yogyakarta adalah dengan menerapkan strategi CTL dan PAIKEM.²⁷

Ketujuh, penelitian Harun Abdullah yang berjudul “Penerapan Kelas Inklusi Melalui Pendamping Guru *Shadow* untuk Meningkatkan Prestasi Siswa ABK di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 20 Surabaya”. Penelitian ini fokus pada pelaksanaan kelas inklusi melalui guru pendamping bayangan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ABK beserta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kelas inklusi melalui guru pendamping bayangan untuk meningkatkan prestasi siswa ABK di sekolah Kreatif Muhammadiyah 20 SD Surabaya. Hasil dari penelitian antara lain, (1) Siswa ABK di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 20 memiliki prestasi akademik dan non akademik, (2) Penerapan kelas inklusi melalui pendamping guru *shadow* untuk meningkatkan prestasi siswa ABK di sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 20 dinilai cukup baik karena telah memenuhi standar pendidikan, (3) Faktor

²⁷ Azhar Rahmanto, “Strategi Guru Menumbuhkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Difabel,” *JIE (Journal of Islamic Education)* 7, no. 1 (2022): 20, <https://doi.org/10.52615/jie.v7i1.228>.

pendukung penerapan kelas inklusi melalui pendamping guru *shadow* untuk meningkatkan prestasi siswa ABK adalah kerjasama yang efektif antara sekolah, guru, dan orang tua. Salah satu kendala pelaksanaan inklusi adalah kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran inklusi dan pengetahuan guru tentang anak berkebutuhan khusus.²⁸

Penelitian ini memiliki persamaan dengan beberapa penelitian sebelumnya dalam fokusnya pada pengembangan pendidikan inklusif untuk siswa difabel. Penelitian seperti Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di SMP Negeri 2 Yogyakarta dan Manajemen Pendidikan Inklusi dalam Proses Pembelajaran dan Penanganan Guru Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus juga menyoroti pentingnya strategi dan manajemen pendidikan inklusif sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa difabel. Namun, kedua penelitian tersebut lebih berfokus pada aspek kepemimpinan kepala sekolah dan proses pembelajaran secara umum, sedangkan penelitian ini lebih spesifik membahas peningkatan prestasi non akademik siswa difabel melalui pendekatan strategis di Unit Layanan Difabel (ULD).

Selain itu, penelitian ini memiliki kesamaan dengan Strategi Pembelajaran Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SDN Antar Baru 1 Marabahan dan Strategi Guru Menumbuhkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Difabel dalam aspek strategi

²⁸ Harun Abdullah, “Penerapan Kelas Inklusi Melalui Pendamping Guru Shadow Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa ABK Di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 20 Surabaya,” *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2023): 220–28, <https://doi.org/10.30651/sr.v7i2.20533>.

pengajaran. Namun, penelitian-penelitian tersebut fokus pada pembelajaran akademik dan minat belajar, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada manajemen strategi untuk meningkatkan potensi non akademik, seperti seni, olahraga, dan keterampilan lainnya dari siswa difabel.

Penelitian lain, seperti Strategi Lembaga Pendidikan Tinggi Inklusif dalam Meningkatkan Kemampuan Kerja Mahasiswa Difabel, juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan siswa difabel, tetapi lebih terarah pada konteks mahasiswa dan dunia kerja. Demikian pula, penelitian Penerapan Kelas Inklusi Melalui Pendamping Guru Shadow untuk Meningkatkan Prestasi Siswa ABK di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 20 Surabaya menyoroti peran guru pendamping dalam kelas inklusi, yang berfokus pada akademik.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap peningkatan prestasi non akademik siswa difabel, yang mencakup seni, olahraga, dan keterampilan, melalui manajemen strategi yang diterapkan oleh Unit Layanan Difabel (ULD). Tidak seperti penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada aspek akademik atau kebijakan inklusi secara umum, penelitian ini menyoroti bagaimana program-program non akademik dapat dikembangkan secara strategis untuk mendukung potensi siswa difabel. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi literatur pendidikan inklusi dengan memberikan perspektif baru tentang pentingnya prestasi non akademik sebagai salah satu indikator keberhasilan pendidikan siswa difabel.

E. Kerangka Teori

1. Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah rangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang timbul dari proses formulasi dan implementasi rencana, bertujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Jika diterapkan dalam konteks sekolah, manajemen strategi juga dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian berbagai keputusan dan tindakan strategis sekolah dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif.²⁹

Manajemen strategi adalah ilmu yang berkaitan dengan perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Manajemen strategi melibatkan serangkaian keputusan dan tindakan yang dirancang untuk menyusun strategi atau sejumlah strategi yang efektif guna mencapai sasaran lembaga.³⁰ Sedangkan, menurut pendapat David manajemen strategi adalah seni dan ilmu dalam merumuskan, melaksanakan, serta mengevaluasi berbagai keputusan

²⁹ Hilya Gania Adilah and Yaya Suryana, “Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 89, <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>.

³⁰ Sri Budiman and Suparjo, “Manajemen Strategik Pendidikan Islam,” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 3 (2021): 517, <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>.

yang melibatkan banyak fungsi, sehingga memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.³¹

Meskipun ada beragam pengertian atau definisi yang disampaikan oleh para ahli manajemen, terdapat kesamaan pola pikir bahwa manajemen strategi adalah ilmu yang mengintegrasikan fungsi-fungsi manajemen untuk membuat keputusan organisasi secara strategis, dengan tujuan mencapai efektivitas dan efisiensi organisasi. Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi merupakan suatu seni dan ilmu dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan strategis antar berbagai fungsi, sehingga memungkinkan organisasi mencapai tujuan-tujuan di masa depan.³²

Komponen proses manajemen strategi dalam pendidikan Islam meliputi:³³

- a. Misi organisasi: Gambaran tujuan utama dari suatu lembaga.
- b. Tujuan: Sasaran yang ingin dicapai oleh lembaga. Proses perumusan tujuan biasanya panjang dan memerlukan waktu yang lama untuk ditetapkan.
- c. Strategi: Cara yang ditempuh untuk mewujudkan tujuan. Penentu strategi seringkali adalah individu yang inovatif, karena mereka

³¹ Sofyan Hadi, “Manajemen Strategi Dakwah Di Era Kontemporer,” *Jurnal Al-Hikmah* 17, no. 1 (2019): 71, <https://doi.org/10.35719/alhikmah.v17i1.8>.

³² Bastari Adam, “Peranan Manajemen Strategi Dan Manajamen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SMPN 13 Depok, Jabar),” *Jurnal Tahdzibi* 3, no. 2 (2018): 61, <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.57-66>.

³³ Budiman and Suparjo, “Manajemen Strategik Pendidikan Islam.”

harus menghadapi berbagai macam kondisi. Banyaknya strategi yang disusun meningkatkan persaingan dalam bisnis.

- d. Kebijakan: Keputusan yang mengarahkan pelaku manajemen agar tetap fokus pada tujuan.
- e. Profil lembaga: Kondisi lembaga yang mencakup aspek keuangan, sumber daya manusia, dan komponen penting lainnya.
- f. Lingkungan eksternal: Pihak-pihak di luar lembaga yang berperan dalam proses pengambilan keputusan.
- g. Lingkungan internal: Elemen-elemen yang ada di dalam lembaga.
- h. Analisis strategi dan pilihan: Pengkajian lebih lanjut mengenai strategi yang diterapkan, dengan mempertimbangkan kekurangan yang ada sebelumnya.
- i. Strategi unggulan: Langkah yang paling sering digunakan dan sudah teruji dalam mencapai tujuan.
- j. Strategi fungsional: Penjabaran dari strategi umum yang akan dijalankan oleh bidangnya masing-masing.

Menurut David, proses dan tahapan manajemen strategi meliputi:³⁴

- a) Perumusan strategi

Perumusan strategi adalah tahap awal manajemen strategi yang melibatkan pengembangan visi dan misi,

³⁴ Fred R. David and Forest R. David, *Manajemen Strategik*, 15th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 6.

mengidentifikasi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) eksternal, menentukan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) internal, menetapkan tujuan jangka panjang, menghasilkan berbagai strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu untuk mencapai tujuan.

b) Implementasi strategi

Setelah perumusan strategi, tahap ini melibatkan penerapan strategi yang telah ditetapkan. Penerapannya membutuhkan keputusan dari pihak berwenang untuk menentukan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi dapat dilaksanakan.

c) Evaluasi strategi

Evaluasi strategi adalah tahap akhir dari manajemen strategi. Evaluasi strategi berfungsi sebagai alat untuk memperoleh informasi melalui penilaian dan proses evaluasi strategi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa inti utama dari manajemen strategis adalah mengintegrasikan fungsi perencanaan dengan tugas-tugas manajemen lainnya. Proses ini dimulai dengan perencanaan strategis yang mempertimbangkan lingkungan untuk mengidentifikasi peluang dan mengatasi ancaman, dengan fokus pada aspek

perencanaan, implementasi strategis dan pengawasan atau evaluasi strategis.

2. Prestasi Non Akademik Siswa Difabel

Difabel merupakan kependekan dari *different ability*. Difabel adalah istilah yang merujuk pada gangguan, keterbatasan, atau kekurangan dalam kemampuan, aktivitas, dan partisipasi. Difabel sering disebut sebagai orang dengan kebutuhan khusus atau orang dengan disabilitas.³⁵ Menurut Maxwell, difabel adalah individu yang memiliki kelainan fisik dan/atau mental yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari.³⁶ Menurut WHO, difabel adalah kondisi kehilangan atau ketidaknormalan dalam aspek psikologis, fisiologis, atau kelainan pada struktur atau fungsi anatomis.³⁷ Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 129 ayat 3, peserta didik yang memiliki kelainan meliputi siswa yang mengalami gangguan penglihatan, pendengaran, bicara, kecerdasan, fisik, emosi, kesulitan belajar, lambat belajar, autisme, gangguan motorik, menjadi korban penyalahgunaan narkoba, obat terlarang, dan zat adiktif, serta berbagai kelainan lainnya.³⁸

³⁵ Ahmad Zaki and Yessi Jusman, "Aksesibilitas Kampus Ramah Difabel," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 4, no. 2 (2021): 99, <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i2.1548>.

³⁶ John C. Maxwell, *Mengembangkan Kepemimpinan Di Dalam Diri Anda*, ed. Anton Adiwiyoto (Jakarta: Binarupa Aksara, 2011).

³⁷ Muthmainah, Zulida Situmorang, Nina, and Fatwa Tentama, "Gambaran Subjective Well-Being Pada Perempuan Difabel," *URECOL: University Research Colloquium*, 2019, 144, <https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/526>.

³⁸ Kushariyati and Imam Fauji, "Implementation of Management Strategies Based on Teamwork Habits to Improve the Achievement of Autistic Children in Inclusive Schools [Implementasi Manajemen Strategi Berbasis Pembiasaan Teamwork Untuk Meningkatkan Prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok.³⁹ Mas'ud Hasan Abdul Qohar menuturkan bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Upaya yang bisa dilakukan dalam meningkatkan prestasi siswa adalah:⁴⁰

a. Mengefektifkan siswa

Mengefektifkan siswa ini dilakukan dengan cara misalnya mengabsen siswa setiap kali akan memulai dan mengakhiri pelajaran berlangsung untuk menghindari hal-hal yang tidak dinginkan, seperti siswa meninggalkan sekolah sebelum pelajaran selesai.

b. Memberi bimbingan

Banyak siswa yang tidak mengetahui cara belajar yang efektif dan efisien, sehingga tidak mendapat nilai yang baik dalam pelajarannya. Maka dalam mengusahakan agar siswa mempunyai keterampilan belajar yang baik perlu sekiranya pendidik memberi petunjuk tentang cara belajar.

c. Pemberian tugas pada peserta didik.

Anak Autis Di Sekolah Inklusif,” *UMSIDA Preprints Server*, 2024, 2, <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ups.3814>.

³⁹ Sayiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2012).

⁴⁰ Suahsimi Arikunto, *Organisasi Dan Teknologi Dan Kejuruan* (Jakarta: Rajawali, 1999).

Untuk meningkatkan kualitas pada peserta didik pemberian tugas perlu diberikan karena hal ini akan dapat merangsang belajar peserta didik.

d. Membentuk kelompok belajar

Belajar secara kelompok akan dapat membantu peserta didik mudah untuk bertukar pikiran untuk memecahkan problem belajar yang mereka hadapi. Belajar kelompok mampu melatih peserta didik untuk hidup bermasyarakat antara satu dan yang lain.

Prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya. Dan dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai peserta didik diwujudkan berupa nilai.

Adapun faktor-faktor dari prestasi akademik menurut Kalat adalah faktor internal yang terdiri dari faktor fisik dan psikologis, dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor fisik dan faktor sosial. Faktor internal fisik merupakan panca indera dan kondisi fisik secara umum. Faktor internal psikologis seperti minat, bakat, motivasi dan kecerdasan. Dalam faktor eksternal fisik dapat berupa kondisi tempat

belajar dan saran prasarana, sedangkan faktor eksternal sosial seperti dukungan sosial keluarga dan teman.⁴¹

Prestasi non akademik adalah pencapaian atau keberhasilan seseorang di luar konteks akademik atau pendidikan formal. Prestasi ini melibatkan berbagai bidang seperti seni, olahraga, kepemimpinan, pengabdian masyarakat, dan berbagai aktivitas ekstrakurikuler. Badrudin menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik.⁴² Prestasi non akademik sering kali melibatkan pengembangan keterampilan, bakat, dan kompetensi di luar lingkup materi pelajaran sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa difabel adalah pencapaian atau hasil yang diperoleh oleh siswa dengan kebutuhan khusus dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non akademik. Prestasi ini mencakup kemampuan mereka untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan potensi dan kemampuan mereka, seringkali melalui penyesuaian dan dukungan khusus yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Prestasi tersebut dapat berupa nilai akademik, keterampilan sosial, perkembangan

⁴¹ Nurmaizar Siregar, “Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia,” *Jurnal Diversita* 3, no. 1 (2017): 43, <https://doi.org/10.31289/diversita.v3i1.1178>.

⁴² Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Indeks, 2014).

pribadi, serta partisipasi dan keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

3. Faktor keberhasilan

Keberhasilan adalah sesuatu yang menunjukkan bahwa suatu tujuan telah tercapai. Ini terjadi ketika ada kesesuaian antara individu yang menjalankan tugas dengan sasaran yang ingin dicapai.⁴³ Menurut Helmet, keberhasilan adalah pencapaian atas keinginan yang telah kita niatkan untuk dicapai atau kemampuan untuk terus maju dan mengatasi kegagalan demi kegagalan tanpa kehilangan semangat. Keberhasilan sangat terkait dengan ketepatan kita dalam menetapkan tujuan, sedangkan tujuan adalah sasaran yang telah kita tentukan.⁴⁴ Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan adalah kondisi di mana seseorang berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Faktor keberhasilan merupakan pendekatan atau kerangka konseptual yang digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Faktor-faktor keberhasilan tergantung pada

⁴³ Ahmad Fatah, "Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al-Qur'an," *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2014): 345, <https://doi.org/10.21043/edukasia.v9i2.779>.

⁴⁴ Safri, Hapzi Ali, and Kemas Imron Rosadi, "Literatur Review Keberhasilan Pendidikan: Berfikir Sistem, Potensi Eksternal Dan Kurikulum," *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 5 (2022): 498, <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5.985>.

konteks atau bidang yang sedang diamati. Namun, beberapa faktor yang umumnya dikaitkan dengan keberhasilan meliputi:⁴⁵

a. Motivasi

Tingkat motivasi dan keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan. Motivasi yang tinggi dapat mendorong individu untuk bekerja keras, bertahan dalam menghadapi tantangan, dan terus berupaya mencapai keberhasilan.

b. Keterampilan dan Pengetahuan

Keterampilan, keahlian, dan pengetahuan yang relevan dengan bidang atau tujuan yang ingin dicapai. Kemampuan teknis, keterampilan interpersonal, dan pengetahuan mendalam dapat membantu individu dalam merencanakan, mengambil tindakan, dan mengatasi hambatan dalam mencapai tujuan.

c. Rencana dan Strategi

Kemampuan untuk merencanakan langkah-langkah yang sistematis dan strategis dalam mencapai tujuan. Rencana yang jelas dan strategi yang efektif dapat membantu individu dalam mengarahkan upaya mereka dengan tepat, mengelola waktu dan sumber daya secara efisien, serta mengatasi rintangan yang mungkin muncul.

d. Kemandirian dan Disiplin

⁴⁵ Ikapurna Nuryani, *Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Pendidikan*, 1st ed. (Bandung: Widina Media Utama, 2024).

Kemampuan untuk bekerja secara mandiri, memiliki kontrol diri, dan memiliki kedisiplinan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Kemandirian dan disiplin membantu individu untuk tetap fokus, konsisten, dan terorganisir dalam mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

e. Dukungan Sosial

Faktor dukungan sosial dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga, teman, dan mentor. Dukungan sosial dapat memberikan dorongan, bimbingan, dan sumber daya yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dan menjaga motivasi.

f. Ketekunan dan Ketangguhan

Kemampuan untuk tetap bertahan dan tidak menyerah dalam menghadapi kegagalan, hambatan, atau rintangan. Ketekunan dan ketangguhan membantu individu untuk belajar dari kegagalan, mengadaptasi strategi, dan terus berupaya mencapai tujuan meskipun menghadapi kesulitan.

Faktor keberhasilan memberikan kerangka kerja yang bermanfaat untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan individu dalam mencapai tujuan. Dengan mengidentifikasi dan mengembangkan faktor-faktor tersebut, individu dapat meningkatkan peluang mereka untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan dalam berbagai aspek kehidupan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif analitis. Pemilihan metode ini didasarkan pada masalah penelitian mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa difabel. Masalah penelitian ini harus diteliti dengan mengumpulkan data secara mendalam, sehingga peneliti harus menggunakan metode kualitatif. Penelitian deskriptif analitis menggambarkan keadaan atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.⁴⁶ Oleh karena itu, peneliti akan mengumpulkan, menggambarkan, dan menganalisis informasi tentang manajemen strategi peningkatan prestasi non akademik siswa difabel di Unit Layanan Difabel (ULD) MAN 2 Sleman.

2. Sumber Data Penelitian

a. Informan Penelitian

Informan penelitian berfungsi sebagai narasumber untuk memberikan informasi tentang situasi dan keadaan latar penelitian serta memberikan data yang relevan kepada peneliti. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016).

Peneliti membutuhkan informan penelitian yang mengetahui, memahami, mengalami, dan memiliki keahlian sesuai topik penelitian. Berikut informan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Daftar Subjek Penelitian

No	Inisial	Jabatan
1	ET	Kepala Sekolah
2	S	Koordinator ULD
3	FM	GPK
4	ATA	Guru Kompensatoris
5	AS	Guru Kompensatoris
6	AM	Guru Bahasa Indonesia dan Pembimbing Riset
7	IK	Alumni Difabel
8	AL	Siswa Difabel

b. Arsip dan Dokumen

Arsip dan dokumen berisi beberapa catatan atau rekaman tentang peristiwa atau aktivitas terkait manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi siswa difabel pada Unit Layanan Difabel di MAN 2 Sleman. Arsip dan dokumen ini dapat digunakan sebagai bukti dalam penelitian.

c. Peristiwa dan Kegiatan

Peristiwa dan kegiatan adalah data yang diperoleh melalui pengamatan peristiwa atau kegiatan yang terkait dengan masalah penelitian. Mengamati peristiwa yang terjadi dapat

membuktikan bahwa informasi yang diberikan oleh narasumber adalah benar. Adapun kegiatan yang bisa diamati adalah pelaksanaan program ULD dalam meningkatkan prestasi siswa difabel.

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 2 Sleman yang merupakan salah satu sekolah inklusi yang ada di Yogyakarta. MAN 2 Sleman beralamat di Jln. Raya Tajem Maguwoharjo, Kab. Sleman. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024 – November 2024.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menghimpun data, digunakan tiga metode yakni pengamatan atau observasi, wawancara, serta dokumentasi.

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan. Observasi dilakukan dengan mengamati program yang dicanangkan ULD untuk meningkatkan prestasi siswa difabel. Berikut hasil observasi yang telah dilaksanakan peneliti:

Tabel 2. Rangkuman Observasi

No	Observasi	Keterangan
1	Program dan layanan ULD	Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, para siswa difabel aktif mengikuti program-program dari ULD dengan baik. Beberapa program

		tersebut adalah program layanan kompensatoris, baca tulis Al-Qur'an braille, riset, dan musik band.
2	Fasilitas	Semua fasilitas di MAN 2 Sleman dapat diakses oleh siswa difabel, dengan beberapa penyesuaian untuk siswa dengan mobilitas terbatas. Madrasah juga sudah menggunakan guiding block dan warning block sebagai pemandu jalan untuk siswa difabel netra. Begitu juga ketersediaan toilet khusus difabel.
3	Peran guru	Peneliti melihat adanya kedekatan antara Guru dan siswa difabel yang datang ke ULD. Guru selalu mengajak siswa untuk tersenyum saat datang ke ULD dengan tujuan untuk meningkatkan semangat dan memperbaiki mood siswa. Peneliti juga melihat pola interaksi sangat positif, membangun motivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif.
4	Aktivitas siswa	Peneliti mengamati bahwa siswa difabel selalu datang ke ULD saat istirahat dan selesai jam belajar di kelas. Saat di luar kelas, siswa difabel berbaur dengan teman-teman yang lain dengan baik. Siswa juga terlihat saling membantu, seperti seorang siswa yang menuntun temannya yang

		difabel netra saat menuju ruang kelas. siswa juga selalu mengikuti shalat berjama'ah di Masjid madrasah, mulai dari salat duha, salat dzuhur, dan shalat ashar.
--	--	---

b. Wawancara

Dalam wawancara, peneliti akan memperoleh beberapa data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek yang di wawancara. Wawancara dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) dan bebas terpimpin yang berarti peneliti memiliki daftar pertanyaan namun tetap memberikan ruang bagi responden untuk memberikan informasi tambahan. Wawancara akan dilakukan dengan berbagai pihak yang mengetahui, memahami, dan mengalami permasalahan tentang manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi siswa difabel pada ULD di MAN 2 Sleman, yakni Kepala Sekolah, Kepala ULD, Guru Pendamping Khusus (GPK), Guru, serta siswa difabel. Berikut indikator kebutuhan data dalam wawancara:

Tabel 3. Indikator Kebutuhan Data Wawancara

Informan Penelitian	Kebutuhan Data
Kepala Sekolah	1. Visi dan misi sekolah terkait siswa difabel

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kebijakan sekolah dalam mendukung prestasi non akademik siswa difabel 3. Manajemen strategi dalam memfasilitasi Unit Layanan Difabel 4. Program dan kegiatan non akademik yang diadakan untuk siswa difabel 5. Evaluasi dan monitoring prestasi non akademik siswa difabel
Kepala ULD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi dan tugas pokok ULD 2. Program dan layanan yang disediakan oleh ULD untuk siswa difabel 3. Strategi peningkatan prestasi non akademik yang diterapkan ULD 4. Evaluasi program ULD dan dampaknya terhadap prestasi non akademik siswa difabel
Guru Pendamping Khusus (GPK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran dan tanggung jawab GPK dalam mendampingi siswa difabel 2. Metode dan strategi pembelajaran non akademik yang diterapkan 3. Bentuk dukungan yang diberikan kepada siswa difabel dalam kegiatan non akademik

	<p>4. Evaluasi hasil pendampingan dan prestasi non akademik siswa difabel</p>
Guru	<p>1. Pemahaman dan sikap guru terhadap siswa difabel</p> <p>2. Metode pengajaran yang digunakan untuk siswa difabel dalam kegiatan non akademik</p> <p>3. Penilaian terhadap prestasi non akademik siswa difabel</p>
Siswa difabel	<p>1. Pengalaman mengikuti kegiatan non akademik di sekolah</p> <p>2. Dukungan yang diterima dari sekolah, ULD, dan guru dalam kegiatan non akademik</p> <p>3. Kendala dan tantangan yang dihadapi dalam mengikuti kegiatan non akademik</p> <p>4. Motivasi dan harapan terkait prestasi non akademik</p> <p>5. Pengaruh kegiatan non akademik terhadap perkembangan pribadi dan sosial</p> <p>6. Evaluasi terhadap program dan kegiatan non akademik yang diikuti</p>

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan sebagai pendukung dari data yang telah didapatkan. Adapun pada penelitian ini dokumentasi

digunakan untuk memperoleh data profil ULD dan MAN 2 Sleman serta dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi siswa difabel, seperti data siswa difabel, dokumen mengenai program Unit Layanan Difabel, data siswa difabel berprestasi, dan lainnya.

Tabel 4.Daftar Dokumentasi

No	Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah dan Profil Madrasah	✓	
2	Visi dan Misi Madrasah	✓	
3	Struktur Organisasi	✓	
4	Data Sarana dan Prasarana	✓	
5	SK Pendirian ULD	✓	
6	Data Guru	✓	
7	Data Siswa Difabel	✓	
8	Data Prestasi Siswa Difabel	✓	
9	Laporan Kegiatan Layanan Kompensatoris	✓	
10	MoU dengan NPC (National Paralympic Committee)	✓	

5. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan dan menyusun catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya agar peneliti dapat menyampaikan temuan mereka kepada orang lain.⁴⁷ Analisis data yang digunakan peneliti pada

⁴⁷ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

penelitian ini yaitu analisis data menurut Matthew, Miles, dan Saldana, sebagai berikut:⁴⁸

a. Kondensasi data

Proses ini melibatkan penyederhanaan dan pengorganisasian berbagai informasi agar lebih ringkas dan mudah dipahami. Pada tahap ini, peneliti melakukan pembacaan menyeluruh terhadap transkrip wawancara untuk mengidentifikasi informasi yang relevan, lalu menyusunnya secara terstruktur.

b. Display data

Proses ini bertujuan untuk memvisualisasikan data yang telah dipadatkan dalam bentuk tabel atau diagram guna menggambarkan frekuensi munculnya tema-tema penelitian. Setelah data dikondensasi, tahap ini menyajikan data dalam bentuk visual atau naratif seperti tabel, diagram, atau cerita yang mempermudah pemahaman hubungan antar tema atau kategori yang telah diidentifikasi..

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil data dan menarik kesimpulan. Peneliti menggali implikasi dari temuan, menghubungkannya kembali dengan pertanyaan penelitian, serta memverifikasi keabsahan temuan dengan memeriksa

⁴⁸ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, ed. 3 (SAGE Publications, 2014), 12–13.

kembali data dan memastikan bahwa interpretasi yang dibuat didukung oleh bukti yang ada. Proses ini terlihat jelas pada bab III yang berhubungan dengan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti.

6. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik keabsahan data kredibilitas data, yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada. Dimana triangulasi yang diterapkan peneliti ialah triangulasi sumber, yaitu dengan mengecek data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.⁴⁹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini mengikuti pedoman penulisan tugas akhir Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, bab ini mendeskripsikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka

⁴⁹ Umrati and Hengki. Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2020).

teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan mengenai topik penelitian.

Bab II membahas gambaran umum Unit Layanan Difabel MAN 2 Sleman yang meliputi sejarah umum, profil sekolah, struktur organisasi, sumber daya manusia, serta jumlah siswa difabel di MAN 2 Sleman.

Bab III Hasil dan Pembahasan, pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa difabel di unit layanan difabel (ULD) MAN 2 Sleman.

Bab IV yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian tesis “Manajemen Strategi Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa Difabel di ULD MAN 2 Sleman” ini, berikut adalah kesimpulan yang penulis identifikasi sebagai jawaban terhadap rumusan masalah penelitian tesis ini.

1. Unit Layanan Difabel (ULD) MAN 2 Sleman memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi siswa difabel melalui berbagai program terstruktur. Program-program utama meliputi program kompensatoris seperti pelatihan IT difabel yang memberikan keterampilan teknologi dasar untuk meningkatkan aksesibilitas, kemandirian, dan peluang siswa dalam pendidikan serta dunia kerja, serta pengajaran Al-Qur'an Braille yang memperkuat nilai spiritual dan karakter siswa. Selain itu, program ekstrakurikuler juga menjadi fokus utama, seperti riset dan menulis yang meningkatkan kemampuan analitis dan berpikir kreatif siswa, program musik yang mengembangkan bakat seni melalui band difabel, band inklusi, dan grup hadroh, serta program olahraga yang bekerja sama dengan National Paralympic Committee (NPC) dan telah menghasilkan prestasi di tingkat lokal hingga nasional. ULD juga melakukan penjaringan minat dan bakat untuk mengidentifikasi potensi siswa baru atau yang belum terdeteksi, sehingga dapat dikembangkan sesuai keunggulan masing-masing. Seluruh program ini tidak hanya

mendukung pengembangan bakat tetapi juga membangun kepercayaan diri, kemandirian, dan interaksi sosial siswa difabel, menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan memberdayakan.

2. Keberhasilan MAN 2 Sleman dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa difabel tidak lepas dari penerapan manajemen strategi yang efektif. Strategi tersebut didasarkan pada prinsip inklusi, dengan memberikan layanan yang tidak membedakan siswa difabel dari siswa reguler, tetapi tetap mempertimbangkan kebutuhan khusus siswa difabel. Manajemen strategi di MAN 2 Sleman adalah sebagai berikut:
 - a. Formulasi Strategi: MAN 2 Sleman mengembangkan visi dan misi yang inklusif, melibatkan berbagai pihak dalam penyusunan program, serta menganalisis lingkungan internal dan eksternal. Dengan mendukung potensi individu siswa, madrasah memprioritaskan pengembangan program ekstrakurikuler berbasis minat, seperti seni musik, olahraga, dan riset.
 - b. Implementasi Strategi dilaksanakan melalui asesmen potensi siswa, pendampingan personal oleh Guru Pendamping Khusus (GPK), dan kolaborasi dengan pihak eksternal seperti National Paralympic Committee (NPC) Indonesia. Program-program non akademik dirancang untuk menggali minat siswa, meningkatkan kepercayaan diri, dan memberikan akses yang setara dalam pengembangan potensi.

- c. Evaluasi Strategi dilakukan secara rutin untuk menilai pencapaian prestasi, kemampuan berkarya, dan outcome lulusan. Rapat dinas bulanan dan pemantauan berkelanjutan memastikan efektivitas program, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan solusi untuk perbaikan ke depan.
3. MAN 2 Sleman berhasil meningkatkan prestasi non akademik siswa difabel melalui penerapan kebijakan inklusi, program kerja yang terstruktur, serta dukungan penuh dari berbagai pihak. Kebijakan madrasah inklusi menjadi landasan kuat bagi pengembangan potensi siswa difabel, mencakup penyediaan fasilitas yang aksesibel, fleksibilitas kurikulum, pelatihan guru, dan pembentukan Unit Layanan Difabel (ULD). Motivasi, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dorongan dari guru, menjadi faktor kunci dalam membantu siswa mengatasi tantangan dan mencapai prestasi. Selain itu, perencanaan program yang matang dengan tujuan spesifik dan langkah-langkah sistematis memastikan dukungan optimal bagi pengembangan potensi siswa. Tingkat kemandirian dan disiplin siswa difabel yang dibangun melalui program-program di ULD turut berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan mereka. Dukungan sosial dari keluarga, teman, guru, dan lingkungan madrasah menciptakan rasa percaya diri dan aman bagi siswa untuk mengeksplorasi potensi mereka, membantu mereka tetap termotivasi dan mampu menghadapi hambatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah saran dari penulis yang ditujukan kepada ULD MAN 2 Sleman dan para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema serupa.

1. Untuk MAN 2 Sleman: peneliti menyarankan penguatan dukungan dana untuk Unit Layanan Difabel (ULD), dapat dilakukan dengan mengalokasikan anggaran khusus atau menjalin kerja sama dengan pihak eksternal seperti pemerintah dan lembaga filantropi. Penambahan guru pendamping khusus (GPK) yang berasal dari lulusan pendidikan luar biasa. Bisa menerima berbagai jenis disabilitas dan menyediakan strategi serta fasilitas adaptif agar semua siswa difabel dapat berkembang secara setara. Fasilitas pendukung seperti peralatan musik, olahraga, dan teknologi juga perlu ditingkatkan untuk mendukung kegiatan non akademik siswa difabel. Sosialisasi program yang efektif kepada siswa dan orang tua dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi. Terakhir, evaluasi berkala diperlukan untuk menilai keberhasilan program melalui pencapaian prestasi dan dampaknya terhadap pengembangan siswa difabel.
2. Untuk peneliti selanjutnya untuk lebih mendalam dalam mengeksplorasi aspek implementasi program non akademik bagi siswa difabel di berbagai jenis lembaga pendidikan lainnya. Peneliti dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak partisipan, seperti orang tua dan komunitas sekitar, guna mendapatkan

perspektif yang lebih komprehensif. Penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari program-program non akademik terhadap perkembangan siswa difabel, baik secara akademik maupun sosial, akan memberikan wawasan yang lebih kaya dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan kebijakan pendidikan inklusi.

C. Kata Penutup

Ucapan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala kenikmatan dan karunia yang diberikan-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan dan penyusunan tesis ini. Dimana dalam proses penyusunannya belum mencapai suatu kesempurnaan dan masih didapati kesalahan yang ada. Sehingga peneliti memohon untuk diberikan kritik dan saran untuk peneliti jadikan pembelajaran. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat diambil kebermanfaatan bagi siapapun yang membacanya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Harun. "Penerapan Kelas Inklusi Melalui Pendamping Guru Shadow Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa ABK Di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 20 Surabaya." *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.30651/sr.v7i2.20533>.
- Adam, Bastari. "Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SMPN 13 Depok, Jabar)." *Jurnal Tahdzibi* 3, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.57-66>.
- Adilah, Hilya Gania, and Yaya Suryana. "Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>.
- Afifah, Wiwik, and Syofyan Hadi. "Hak Pendidikan Penyandang Disabilitas Di Jawa Timur." *DiH: Jurnal Ilmu Hukum* 14, no. 28 (2018). <https://doi.org/10.30996/dih.v0i0.1793>.
- Amin, M. "Implementasi Manajemen Strategis Kepala Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Serang." *Jurnal Tarbawi* 2, no. 02 (2016).
- Ariani, Alpha. "Pemenuhan Aksesibilitas Sarana Dan Prasarana Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusif Kota Banjarmasin." *Pahlawan: Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 16, no. 1 (2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Organisasi Dan Teknologi Dan Kekuruan*. Jakarta: Rajawali, 1999.
- Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks, 2014.
- Budiman, Sri, and Suparjo. "Manajemen Strategik Pendidikan Islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>.
- Darwis, Anissaa Alhaqqoh. "Penguatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Inklusif Melalui Pelatihan Kompensatoris." *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan* 7, no. 1 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.15701>.
- David, Fred R., and Forest R. David. *Manajemen Strategik*. 15th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Djamarah, Sayiful Bahri. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2012.
- Fatah, Ahmad. "Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al-

- Qur'an." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.21043/edukasia.v9i2.779>.
- Hadi, Sofyan. "Manajemen Strategi Dakwah Di Era Kontemporer." *Jurnal Al-Hikmah* 17, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.35719/alhikmah.v17i1.8>.
- Irwan Suryadi. "Dampak Pendidikan Inklusif Terhadap Partisipasi Dan Prestasi Siswa Dengan Kebutuhan Khusus." *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 08 (2023). <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.597>.
- Juntak, Justin Niaga Siman, Alfredo Rynaldi, Eka Sukmawati, Mudrikatul Arafah, and Tekat Sukomardojo. "Mewujudkan Pendidikan Untuk Semua: Studi Implementasi Pendidikan Inklusif Di Indonesia." *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah* 5, no. 2 (2023).
- Kholili, Ahmad Nurdin, and Syarief Fajaruddin. "Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Di Kabupaten Gunungkidul." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.31630>.
- Kushariyati, and Imam Fauji. "Implementation of Management Strategies Based on Teamwork Habits to Improve the Achievement of Autistic Children in Inclusive Schools [Implementasi Manajemen Strategi Berbasis Pembiasaan Teamwork Untuk Meningkatkan Prestasi Anak Autis Di Sekolah Inklusif]." *UMSIDA Preprints Server*, 2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ups.3814>.
- Marantika, Sefina, Fatkhurohmah, Imania Pratidina, Minsih, and Choiriyah Widyasari. "Pendekatan Inklusif Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Untuk Meghadapi Tantangan Abad 21." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 3 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.51214/bip.v4i3.977>.
- Maris, Anis Wahyu Intan, and Iftita Rahmi. "Strategi Lembaga Pendidikan Tinggi Inklusif Dalam Meningkatkan Kemampuan Kerja Mahasiswa Difabel : Praktik Baik Di Indonesia." *Seminar Nasional Inovasi Vokasi* 1, no. 1 (2022). <http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/sniv/article/>.
- Maxwell, John C. *Mengembangkan Kepemimpinan Di Dalam Diri Anda*. Edited by Anton Adiwiyoto. Jakarta: Binarupa Aksara, 2011.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Edited by 3. SAGE Publications, 2014.
- Mulyani, Devy Wahyu Cindy, and Abidinsyah. "Strategi Pembelajaran Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di SDN Antar Baru 1 Marabahan." *Jurnal Pendidikan Hayati* 7, no. 4 (2021). <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>.

- Musnaeni, Sakwati Abidin, and Purnamawati. "Pentingnya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i2.1168>.
- Muthmainah, Zulida Situmorang, Nina, and Fatwa Tentama. "Gambaran Subjective Well-Being Pada Perempuan Difabel." *URECOL: University Research Colloquium*, 2019. <https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/526>.
- Nadhiroh, Umi, and Anas Ahmadi. "Pendidikan Inklusif: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Mendukung Kesetaraan Dan Kearifan Budaya." *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 8, no. 1 (2024).
- Nurfatimah, Siti Aisyah, Syofiyah Hasna, and Deti Rostika. "Membangun Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>.
- Nuryani, Ikapurna. *Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Pendidikan*. 1st ed. Bandung: Widina Media Utama, 2024.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa (n.d.). <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdh/siperpu/dokumen/abstraksi/Abstraksi Permendikbud Nomor 70 Tahun 2009.pdf>.
- "Peta Lokasi MAN 2 Sleman." Accessed September 23, 2024. <https://man2sleman.sch.id/kontak/>.
- Pramudiana, Ika Devy. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Untuk ABK Di Surabaya." *Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2017).
- Putri, Zahra Fadhilah, Nauval Fauzan Miarakhman, and Rimalia Dwi Krisnawati. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Di SMP Negeri 2 Yogyakarta." *Khazanah Intelektual* 4, no. 3 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.37250/newkiki.v4i1.74>.
- "Q.S. Thaha Ayat 124-126." Accessed February 5, 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/20?from=124&to=126>.
- "Q.S An-Nur Ayat 61." Accessed February 5, 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/24?from=61&to=61>.
- "QS. Ar-Ra'd: 11." Accessed January 2, 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/13?from=11&to=43>.
- Rahmanto, Azhar. "Strategi Guru Menumbuhkan Minat Belajar Pendidikan Agama

- Islam Bagi Siswa Difabel.” *JIE (Journal of Islamic Education)* 7, no. 1 (2022): 20. <https://doi.org/10.52615/jie.v7i1.228>.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Safri, Hapzi Ali, and Kemas Imron Rosadi. “Literatur Review Keberhasilan Pendidikan: Berfikir Sistem, Potensi Eksternal Dan Kurikulum.” *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 5 (2022): 497–504. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5.985>.
- Sedarmayanti. *Manajemen Strategi*. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- “Sejarah MAN 2 Sleman.” Accessed September 23, 2024. <https://man2sleman.sch.id/profil-madrasah/>.
- “Sejarah Singkat MAN 2 Sleman, Diakses Pada 29 Mei 2023,” n.d. <http://man2sleman.sch.id/sejarah-singkat/>.
- Siregar, Nurmaizar. “Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.” *Jurnal Diversita* 3, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.31289/diversita.v3i1.1178>.
- “Struktur Organisasi MAN 2 Sleman.” Accessed September 23, 2024. <https://man2sleman.sch.id/struktur-guru-3/>.
- Sudarto, Zaini. “Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif.” *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 1, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.26740/jp.v1n1.p97-106>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2016.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: Kencana, 2016.
- Susilowati, Titi, Sutaryat Trisnamansyah, and Cahya Syaodih. “Manajemen Pendidikan Inklusi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.513>.
- Taqiuddin Ipnu, Achmad. “Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis Kabupaten Malang.” UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Umrati, and Hengki. Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2020.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 5 Ayat 1 dan 2 (n.d.).

“Unit Layanan Difabel MAN 2 Sleman, Fasilitasi Siswa Berkebutuhan Khusus,” n.d. <https://kemenag.go.id/nasional/unit-layanan-difabel-man-2-sleman-fasilitasi-siswa-berkebutuhan-khusus-etytnh>.

“Visi Misi MAN 2 Sleman.” Accessed September 23, 2024. <https://man2sleman.sch.id/visi-dan-misi/>.

Wahyuningsih, Linda. “Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademis Siswa SMK Dewi Sartika.” UIN Syarif Hidayatullah, 2015.

Yunita, Evi Isna, Sri Suneki, and Husni Wakhyudin. “Manajemen Pendidikan Inklusi Dalam Proses Pembelajaran Dan Penanganan Guru Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus.” *International Journal of Elementary Education* 3, no. 3 (2019). <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19407>.

Zainul Arifin, Muhammad. “Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Ma’Arif NU Garum Blitar.” *Jurnal Al-Hikmah* 10, no. 1 (2022). <http://www.jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/308>.

Zaki, Ahmad, and Yessi Jusman. “Aksesibilitas Kampus Ramah Difabel.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 4, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i2.1548>.

